PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATERI SEGIEMPAT DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS VII SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

HENY NURUL FITRIA

NPM : 10.1.01.05. 0105

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2014

Skripsi oleh:

HENY NURUL FITRIA
NPM: 10.1.01.05.0105

Judul:

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATERI SEGIEMPAT DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS VII SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 15 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SURYO WIDODO, M.Pd	Drs. DARSONO, M.Kom
NIDN. 0002026403	NIDN. 0710016401

ii

Skripsi oleh:
HENY NURUL FITRIA
NPM: 10.1.01.05.0105

Judul:

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATERI SEGIEMPAT DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS VII SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 6 dan 9 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom
3. Penguji II : Dr. Suryo Widodo, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATERI SEGIEMPAT DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS VII SMP NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HENY NURUL FITRIA
10. 1. 01. 05. 0105
FKIP – Pendidikan Matematika
henynurulfitria@gmail.com
Drs. Darsono, M.Pd dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Heny Nurul Fitria: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII di SMPN 3 Kediri Materi Segiempat Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Matematika, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan peneliti terhadap implementasi Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, materi Segitiga dan Segiempat diajarkan di kelas 7 SMP. Untuk mempermudah pemahaman tentang materi Segitiga dan Segiempat dibutuhkan model pembelajaran yang tepat tanpa meninggalkan inti dari kurikulum 2013.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran model Pembelajaran Kontekstual dengan pendekatan Saintifik kurikulum 2013 kelas VII SMPN 3 Kediri materi Segiempat tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Pengembangan *Research and Design*. Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Model Plomp (1997). Model ini mempunyai 5 fase yaitu: fase investigasi awal; fase desain; fase realisasi; fase tes, evaluasi, revisi; dan fase implementasi. Dalam fase tes, evaluasi dan revisi akan dilakukan validasi, dua kali uji coba dan revisi setiap selesai uji coba.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti telah dihasilkan perangkat pembelajaran model Pembelajaran Kontekstual dengan pendekatan Saintifik materi Segitiga dan Segiempat di kelas VII di SMPN 3 Kediri tahun ajaran 2014 yang sesuai dengan kriteria kelayakan dan kevalidan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan perangkat pembelajaran model Pembelajaran Kontekstual dan pendekatan Saintifik yang layak dan baik digunakan oleh guru.

Kata kunci: pembelajaran kontekstual, saintifik, segiempat.

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai macam komponen, antara lain: siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan. Guru termasuk komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, yang memiliki tanggung jawab dan sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru dituntut untuk memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi: menyusun rencana perangkat pembelajaran, menyiapkan materi yang relevan, merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, menyediakan sumber belajar dan media (Aqib, 2013: 22).

Saat ini Pemerintah telah mencanangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Adapun penyebab pemerintah bersemangat untuk merealisasikan Kurikulum 2013 adalah ingin mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Salah satu tuntutan pembelajaran dalam melaksanakan kurikulum 2013 adalah dengan pendekatan ilmiah/saintifik. Menurut Kemdikbud (2013: 187) Pendekatan ilmiah dilaksanakan melalui kegiatan mengamati (*observing*), menanyai (*questioning*), menalar (*associating*), mencoba (*experimenting*), dan membentuk jejaring (*networking*).

Untuk itu dibutuhkan kegigihan dan ketekunan dari guru supaya siswa menjadi aktif, kritis, dan kreatif.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi dan dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Untuk memperbaiki mutu dan kualitas proses pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Sebagai penunjang komunikasi guru dengan siswa, beberapa guru menggunakan sumber belajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dengan adanya pengembangan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan dapat membantu siswa menjadi aktif, kritis, dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengoptimalkan pembelajaran pada Kurikulum 2013, maka penulis ingin mengambil judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Segiempat dengan Pembelajaran Kontekstual Pendekatan Saintifik Kelas VII SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Pendekatan Saintifik

Menurut Mida Latifatul Muzamiroh, S.S (2013: 15) pertama, kurikulum adalah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiki. Kedua kurikulum adalah seluruh pengalaman di bawah bimbingan dan arahan dari institusi pendidikan yang membawa ke dalam kondisi belajar.

Dalam kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan metode saintifik yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Secara garis besar pendekatan saintifik harus :

a. melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
b. melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
c. dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Pada kurikulum 2013 harus diterapkan dengan pendekatan saintifik/ pendekatan ilmiah. Sedangkan yang dimaksud pendekatan ilmiah

(*scientific approach*) merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah.

Kegiatan pembelajaran saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Model Plomp (1997). Model ini mempunyai 5 fase yaitu: fase investigasi awal; fase desain; fase realisasi; fase tes, evaluasi, revisi; dan fase implementasi. Secara lengkap Model Pengembangan Plomp dapat dilihat pada gambar 3.1.

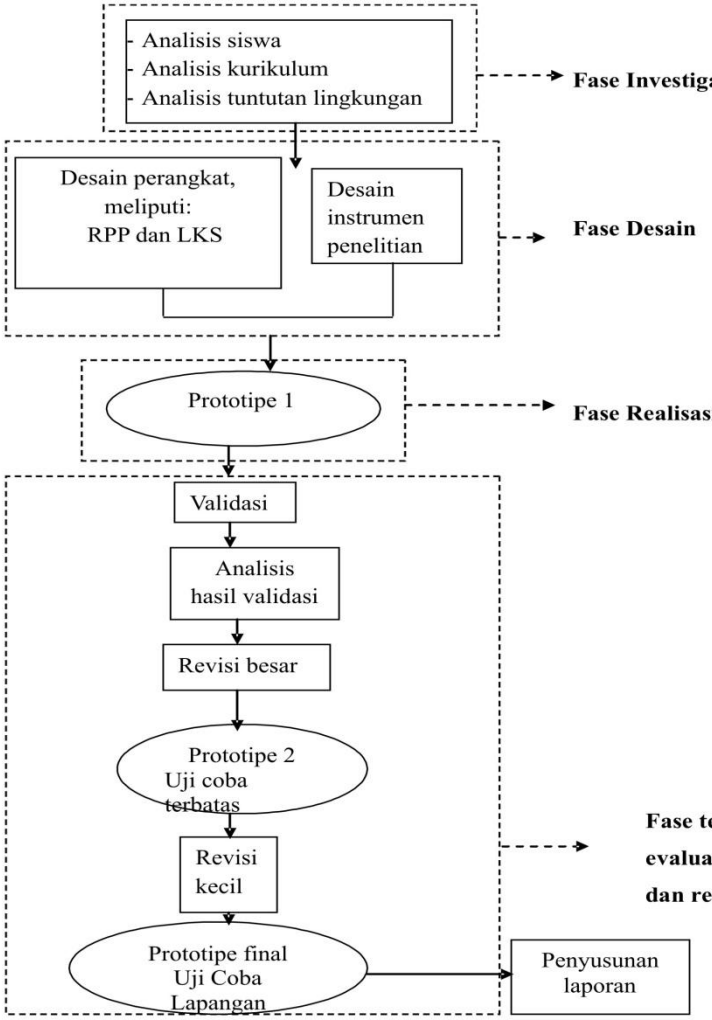

Gambar 3.1.
Fase-fase Model Pengembangan Plomp

B. Prosedur Pengembangan

Fase pengembangan penelitian model Plomp meliputi:

1. Fase Investigasi Awal (*Preliminary research*)

Pada fase ini peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran dan menganalisis siswa. Dalam fase ini peneliti akan melibatkan guru kelas VII di SMP Negeri 3 Kediri yang pernah dan sedang melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Analisis siswa

Peneliti menganalisis jumlah siswa kelas VII di SMPN 3 Kediri.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum meliputi investigasi terhadap penerapan kurikulum 2013 di SMPN 3 Kediri.

Pada fase ini peneliti akan mengadakan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Desain Perangkat Pembelajaran

Desain perangkat pembelajaran ini meliputi :

- Merumuskan silabus berdasarkan kurikulum yang baru. Silabus ini diperoleh dari Permendikbud nomor 70 tahun 2013.
- Menetapkan dan membagi menjadi 4 pertemuan kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, serta tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dalam RPP dan LKS.
- Merancang RPP
- Merancang LKS

b. Desain Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi lembar validasi, angket respon siswa, lembar observasi siswa dan guru.

2. Fase Realisasi

Dalam fase ini peneliti melanjutkan fase sebelumnya untuk menghasilkan perangkat pembelajaran *prototype* 1 dengan tahapan sebagai berikut:

a. **Pembuatan RPP**

Dalam tahap ini, peneliti mulai menyusun RPP, diantaranya menyusun skenario pembelajaran, menyusun gambar peraga sesuai dengan konsep setiap pertemuan, menyusun post tes, menyusun penilaian.

b. **Pembuatan LKS**

Dalam tahap ini, peneliti mulai menyusun LKS, di dalamnya menyusun permasalahan yang menarik siswa untuk menyimpulkan materi matriks, menyusun gambar yang berkaitan dengan permasalahan agar lebih menarik siswa, serta menyusun pelengkap LKS yang lain(sampul, daftar isi, dan standar isi)

c. **Membuat instrumen penelitian**

Instrumen yang akan dibuat peneliti sesuai dengan desain instrumen. Peneliti tidak membuat kriteria-kriteria lembar

validasi, namun menggunakan lembar validasi yang sudah ada dengan menambah kriteria sesuai saran dari dosen pembimbing.

3. Fase tes, evaluasi, dan revisi

Pada fase ini akan diadakan validasi perangkat, dua kali uji coba, dan beberapa revisi. Adapun urutan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Validasi

Peneliti menyerahkan perangkat pembelajaran *prototype* 1 untuk divalidasi. Ada 6 validator yang akan memvalidasi perangkat pembelajaran.

Berikut ini kriteria validitas RPP dan LKS:

Nilai validasi RPP =

$$\frac{skor\quad total}{skor\quad maksimal}x100\% = \frac{skor\quad total}{76}x100\%$$

Nilai validasi =

$$\frac{skor\quad total}{skor\quad maksimal}x100\% = \frac{skor\quad total}{28}x100\%$$

a. Revisi I

Setelah divalidasi, peneliti merevisi perangkat pembelajaran *prototype* 1 dalam beberapa hal yang disarankan oleh validator sebelum diuji cobakan. Hasil revisi perangkat adalah *prototype* 2 yang selanjutnya akan diuji coba terbatas.

b. Uji Coba Lapangan (uji coba terbatas)

Uji coba ini dilakukan di luar jam pelajaran, yaitu setelah siswa pulang sekolah. Subyek penelitian dengan beberapa siswa kelas VII SMPN 3 Kediri (6 – 12 orang).

Uji coba terbatas dilaksanakan untuk menguji *prototype* 2. Kriteria kevalidan dan kelayakan *prototype* 2 adalah sebagai berikut:

1) RPP

Jika observer menyatakan, guru dapat melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP. Dan hasil jumlah jawaban sangat setuju dan setuju setiap masing-masing aspek kriteria pada angket respon siswa lebih dari 50%.

2) LKS

Hasil jumlah jawaban menarik atau setuju setiap masing-masing aspek kriteria pada angket respon siswa lebih dari 50%.

c. Revisi II

Peneliti melakukan revisi terhadap *prototype* 2 sebelum dilaksanakan uji coba luas (uji coba sebenarnya). Hasil revisi II adalah *prototype* final.

d. Uji Coba Luas (uji coba sebenarnya)

Uji coba ini dilakukan saat jam pelajaran matematika sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.

Subyek penelitian dengan siswa-siswa kelas VII-H di SMPN 3 Kediri.

Uji coba sebenarnya dilaksanakan untuk menguji *prototype* final. Kriteria kevalidan dan kelayakan *prototype* final adalah sebagai berikut:

1) RPP

Jika observer menyatakan, guru dapat melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP. Dan hasil jumlah jawaban sangat setuju dan setuju setiap masing-masing aspek kriteria pada angket respon siswa lebih dari 50%.

2) LKS

Hasil jumlah jawaban menarik atau setuju setiap masing-masing aspek kriteria pada angket respon siswa lebih dari 50%.

e. Implementasi

Implementasi adalah tahap menyebarkan hasil penelitian kepada publik. Tahap ini tidak akan dilaksanakan karena peneliti tidak perlu menyebarkan hasil penelitian ini.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan adanya kedekatan peneliti dengan beberapa guru sehingga diizinkan untuk meneliti di sekolah tersebut.

Subyek informasi yang dapat peneliti gunakan adalah dari guru pengajar matematika dan siswa SMP Negeri 3 Kediiri.

D. Uji Coba Model/Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk menggunakan desain eksperimental. Karena semua tahapan akan diuji dengan data yang jelas.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba pada penelitian ini adalah para siswa kelas VII SMPN 3 Kediri.

Produk/hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah RPP dan LKS.

E. Validasi Model/Produk

Model/Produk dalam penelitian ini adalah RPP dan LKS yang akan divalidasi oleh 2 dosen UNP Kediri, 2 guru SMPN 3 Kediri, dan 2 teman sejawat. Sedangkan nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Daftar Nama Validator Perangkat Pembelajaran

No	Nama	
1.	Sulkim, S. Pd., M. Si	Dose
2.	Aprilia Handayani, S. Pd., M. Si	Dose
3.	Mujiati S. Pd.	Guru Kedi
4.	Nanik Purwanti, S.Pd.	Guru

		Kediri
5.	Ika Puspitasari	Mahasiswa UNP Kediri
6.	Hayu Rahmania	Mahasiswa UNP Kediri

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen diperlukan untuk memperoleh data dari pengembangan ini.

a. Lembar Validasi

Lembar validasi perangkat pembelajaran digunakan untuk mendapatkan validitas data perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan Siti Khabibah (2006), namun ditambah dengan beberapa kriteria berdasarkan saran dari dosen pembimbing untuk memperkuat hasil validasi. Lembar validasi ini terdiri dari lembar validasi RPP dan lembar validasi LKS.

b. Angket Respon Siswa dan Guru

Angket respon siswa digunakan untuk mendapat penilaian dari siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dari pengembangan produk.

Angket respon guru digunakan untuk mendapat penilaian dari guru mengenai produk RPP dan LKS yang dikembangkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data tertulis yang sudah diperoleh sebelumnya berupa foto saat pelaksanaan pembelajaran.

2. Validasi Instrumen Angket Respon

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini telah ada sebelumnya, sehingga tidak diperlukan validasi instrumen.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan – tahapan Analisis Data

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, angket respon siswa dan wawancara dengan guru terkait. Berikut ini adalah kriteria pengumpulan data:

1) Validitas RPP

$$V = \frac{V_1 + V_2 + V_3 + V_4 + V_5 + V_6}{6} \times 100\%$$

Keterangan : V = Validitas RPP

2) Validitas LKS

$$V = \frac{V_1 + V_2 + V_3 + V_4 + V_5 + V_6}{6} \times 100\%$$

Keterangan : V = Validitas RPP

V_n = Hasil validasi dari validator n.

3) Angket Respon Siswa

$$K_i = \frac{\text{Jumlah aspek kriteria yang dipilih siswa}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Proses pembelajaran layak dan baik untuk digunakan jika jumlah jawaban sangat setuju dan setuju setiap masing-masing aspek kriteria lebih dari 50%. Berlaku juga untuk respon siswa terhadap LKS.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh data yang telah dikumpulkan yaitu data validitas RPP dan LKS, angket respon siswa, serta hasil observasi.

2. Norma Pengujian

Norma pengujian penelitan ini memakai metode deskriptif kualitatif.

DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. **Fase investigasi awal (*Preliminary research*)**

Pada fase ini peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran dan menganalisis siswa. Dalam fase ini peneliti akan melibatkan guru kelas VII di SMP Negeri 3 Kediri yang pernah dan sedang melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013.

B. **Fase Desain**

Pada fase ini peneliti akan mengadakan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Desain Perangkat Pembelajaran

a. Merumuskan silabus

Peneliti merumuskan silabus berdasarkan kurikulum yang baru.Silabus ini diperoleh dari Permendikbud nomor 70 tahun 2013.

b. Menetapkan dan membagi pertemuan

Peneliti menetapkan dan membagi kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, serta tujuan pembelajaran menjadi 4 pertemuan yang akan dikembangkan dalam RPP dan LKS.

c. Merancang RPP

Pada tahap ini peneliti menentukan alokasi waktu, alat peraga, tes.

d. Merancang LKS

Pada tahap ini peneliti menentukan jumlah soal, tema permasalahan yang dapat diselesaikan dengan segiempat.

C. **Fase Realisasi**

Dalam fase ini peneliti melanjutkan fase sebelumnya untuk menghasilkan perangkat pembelajaran *prototype* 1.

D. **Fase Tes, Evaluasi, dan Revisi**

Pada fase ini akan diadakan tiga kali ujicoba dan dua kali revisi. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.3
Hasil Validasi RPP

Skor Total	73

No	Kriteria	Validator 1	2	3	4	5	6	Rata-rata
1.	Kelengkapan komponen RPP:							
	a. Identitas	4	4	4	4	4	4	4
	b. Kompetensi Inti	4	4	4	4	4	4	4
	c. Kompetensi Dasar	4	4	4	4	4	4	4
	d. Indikator	4	3	4	4	4	4	3.83
	e. Tujuan Pembelajaran	4	3	3	4	4	4	3.67
	f. Materi Pembelajaran	4	4	3	4	4	4	3.83
	g. Model dan Pendekatan Pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4
	h. Kegiatan Pembelajaran	4	3	3	4	4	4	3.67
	i. Media dan Sumber Belajar	3	3	3	4	4	4	3.8
	j. Penilaian	4	4	3	4	4	4	3.83
2.	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran:							
	a. Perumusan tujuan pembelajaran	3	3	4	4	4	4	3.67
	b. Penentuan langkah – langkah pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4
	c. Penentuan model pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4
	d. Penentuan pendekatan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4
3.	Perencanaan Pengelolaan Kelas:							
	a. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada pengalaman belajar siswa bukan menekankan pada pengalaman belajar guru	4	3	4	4	4	4	3.83
	b. Penentuan alokasi waktu pembelajaran	3	4	3	4	4	4	3.67
4.	Model Pembelajaran:							
	a. Langkah pada pendekatan saintifik muncul dalam model pembelajaran Kontekstual	4	4	3	3	4	4	3.67
	b. Kemampuan model dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi pengetahuan	4	4	3	3	4	4	3.67
5.	Perencanaan penggunaan lembar kerja siswa	4	4	4	4	4	4	4

Nilai validasi rata-rata RPP

$$= \frac{skor\ total}{skor\ maksimal} x100\% = \frac{71{,}83}{76} x100\%$$

$$= 94{,}52\%$$

(valid)

Kriteria Validitas

85,01%-100 % = Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi).

70,01%-85% = Cukup valid (dapat digunakan namun perlu direvisi kecil).

50,01%-70% = Kurang valid (disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar).

01,00%-50% = Tidak valid (tidak boleh dipergunakan).

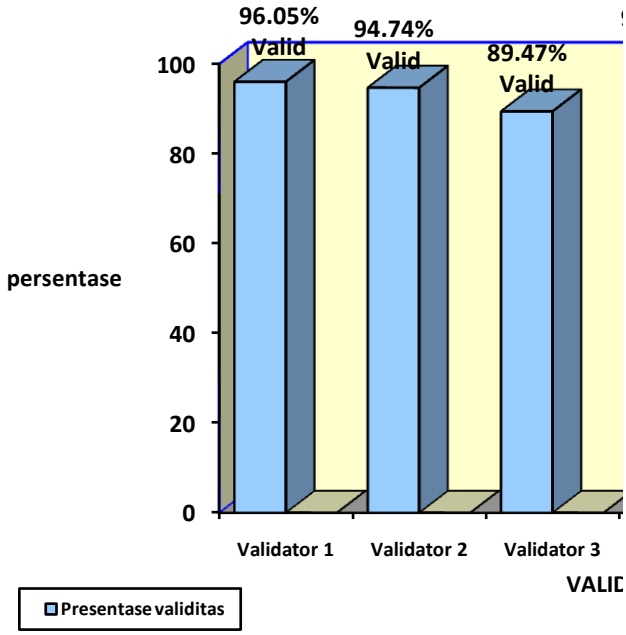

Gambar 4.1
Diagram Presentase Validitas RPP

Tabel 4.4
Hasil Validasi LKS

Kriteria	Skor						
	1	2	3	4	5	6	
1. Keruntutanan soal LKS dengan indicator	4	4	3	4	4	4	
2. Model pembelajaran PBL dan pendekatan saintifik terdapat pada kegiatan belajar di LKS	4	4	4	4	4	4	
3. Soal LKS sesuai dengan tingkat berfikir siswa	3	4	4	3	4	4	3.67
4. Keruntunan soal LKS dari sederhana ke kompleks	4	4	3	4	4	4	3.83
5. Peranan LKS untuk mendorong siswa mengkonstruksi konsep	3	4	4	3	4	4	3.67
6. Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	3	3	4	4	4	4	3.67
7. Penampilan LKS menarik minat untuk belajar	3	3	4	4	4	4	3.67
Skor Total	24	26	26	26	28	28	26.34

Nilai validasi rata-rata LKS =

$$\frac{skor\ \ total}{skor\ \ maksimal} x100\% = \frac{26,34}{28} x100\%$$

= 94 %
(valid)

Kriteria Validitas

85,01%-100 % = Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi).

70,01%-85% = Cukup valid (dapat digunakan namun perlu direvisi kecil).

50,01%-70% = Kurang valid (disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar).

01,00%-50% = Tidak valid (tidak boleh dipergunakan).

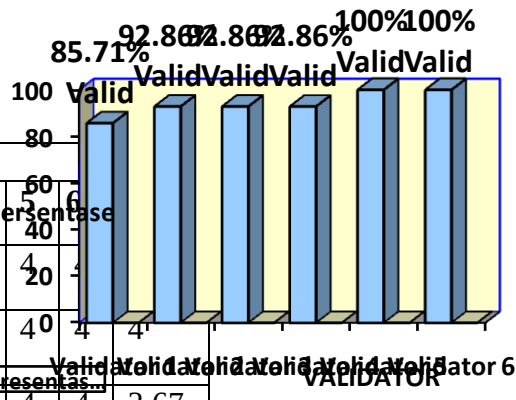

Gambar 4.2
Diagram Presentase Validitas LKS

Simpulan

1. Berdasarkan model pengembangan yang dipilih peneliti yaitu model Plomp telah dihasilkan perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) yang menggunakan model Pembelajaran Kontekstual dengan pendekatan Saintifik materi Segi empat di kelas VII di SMPN 3 Kediri tahun ajaran 2014 yang valid dan layak.
2. Setelah pembelajaran dengan bantuan perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) kontekstual dari hasil pengembangan plomp, dihasilkan respon guru sebesar 79,9% dan respon siswa sebesar 83,3% .

Implikasi

- Dari rangkaian validasi dan uji coba, maka perangkat pembelajaran ini dapat digunakan untuk seterusnya.

Dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian maka perangkat pembelajaran ini dapat dikembangkan untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, Nur. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)/(Pembelajaraan Berdasarkan Masalah) Materi Persamaan Kuadrat pada siswa kelas X di SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Aqib,Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Budhi, Wono Setya. 2013. *Bupena Matematika SMP/MTs Kelas VII.* Bandung: Erlangga.

Eziapino. 2012. *Hakikat Pembelajaran Matematika*, (online), tersedia: http://eziapino.blogspot.com/2012/04/hakikat-pembelajaran-matematika.html, diunduh 6 Februari 2015.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2013). *Materi Pelatihan Guru : Implementasi Kurikulum 2013. (SMP/MTs: Matematika).* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Khabibah, Siti. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional tentang Kurikulum 2013, Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Rabu 18 Desember.

Lemlit. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lutfiana, Ani. 2013. *Tahapan Analisis Data*, (online), tersedia: http://unsanilutfiana.blogspot.com/2013/06/tahapan-menganalisis-data.html, diunduh 29 Januari 2014.

M. Cholik Adinawan, 2007. *Matematika untuk SMP kelas VII*, Jakarta: Erlangga

Marsigit. 2008. *Matematika SMP Kelas VIII*. Yudistira.

Muzamiroh, Mida Latifatul, S.S. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Rusti,Shilvia Citra. 2012. *Penelitian Pengembangan (R&D)*, (online), tersedia: http://shilviacitrarusti.blogspot.com/2012/04/penelitian-pengembangan-r.html, diunduh 28 Januari 2014.

Sinaga, Bornok, 2013. *Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Kemendikbud

Sinaga, Bornok, 2013. *Buku Siswa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Kemendikbud.

Subdit pembelajaran Dit PSMA. 2013. *Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (online), tersedia : www.slideshare.net/pendekatan-saintifik, diunduh 16 Februari 2014.

Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suwarsono, Prof. Dr. St. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional tentang Kurikulum 2013, Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Rabu 18 Desember.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka